

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) adalah tanaman dari daerah beriklim sejuk tetapi, dapat berkembang dengan baik pada ketinggian daerah dan suhu yang beragam. Selada sebagai salah satu jenis sayuran yang sangat populer di masyarakat karena selada sumber zat yang memiliki banyak vitamin. Selada semakin digemari Masyarakat dan permintaan konsumen terhadap selada meningkat sehingga semakin banyak yang membudidayakan secara komersial (Susilawati, 2019).

Hidroponik adalah satu diantara usaha agar dapat membantu hasil produk tanaman selada. Sistem sumbu adalah metode hidroponik yang sangat sederhana dan cocok bagi pemula. Tanpa memerlukan peralatan yang rumit seperti pompa, sistem ini bekerja secara pasif dengan bantuan sumbu yang menyalurkan nutrisi dari larutan ke akar tanaman (Susilawati, 2019).

Tanaman yang diperbanyak menggunakan metode hidroponik dengan pengelolaan nutrisi yang optimal dapat menghasilkan panen yang lebih tinggi daripada dengan pertanian yang menggunakan tanah. Selain itu, kandungan gizi pada tanaman hidroponik juga lebih unggul daripada tanaman yang ditanam secara konvensional. Tanaman hidroponik mendapatkan nutrisi dari pupuk yang dilarutkan (Susilawati, 2019).

Nutrisi adalah bagian yang sangat penting untuk pertumbuhan pada tanaman. Tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik, kandungan nutrisi perlu diperhatikan untuk menghasilkan produksi yang tinggi. konsentrasi nutrisi AB Mix adalah upaya untuk meningkatkan hasil pada produksi tanaman selada hidroponik.

Nutrisi AB Mix adalah nutrisi yang telah di formulasikan dalam pupuk A dan pupuk B. komposisi pada hidroponik AB Mix terdiri atas senyawa A merupakan komponen makro. Sementara itu senyawa yang terkandung dari B terdiri atas zat unsur komponen mikro (Susilawati, 2019).

Hasil penelitian Triwahyuni (2020) jumlah zat nutrisi AB mix memberikan pengaruh terhadap tumbuh dan hasil yang diperoleh tanaman selada (*Lactuca sativa*) meliputi panjang tanaman, berat kering tanaman, bobot segar tanaman dan jumlah daun. Menurut Triwahyuni (2020) menyatakan bahwa konsentrasi AB Mix berpengaruh untuk mempercepat laju pertumbuhan tanaman selada.

Pengaturan jarak tanam adalah untuk menghindari persaingan tanaman dalam memperebutkan nutrisi, sinar matahari dan mempermudah perawatan pada tanaman. Oleh karena itu pengukuran jarak tanam pada sistem wick harus diatur dengan tepat.

Hasil penelitian Susilawati (2019) mengenai jarak antar tanam yang menyatakan maka semakin lebar jarak antar tanam maka semakin baik proses bertambahnya ukuran tanaman tersebut dan secara nyata akan memberikan pengaruh kepada tinggi tanaman, luas pada daun dan tumbuh tanaman, jarak antar tanam ini cenderung memberi pengaruh yang nyata terhadap perkembangan dan hasil tanaman selada

Berdasarkan uraian diatas pengaturan jarak tanam dan konsentrasi yang benar dapat mempengaruhi hasil tanaman selada, sehingga penelitian ini diinginkan bahwa pengaturan jarak tanaman dan komposisi nutrisi AB mix akan dapat mendukung pertumbuhan selada menjadi lebih baik.